

Siaran Pers

# DIMENSIONS

## Pameran Tunggal Lukisan Karya Tulus Warsito

Pameran Tunggal Lukisan (*One Man Painting Exhibition*) karya Tulus Warsito “Dimensions” akan segera digelar pada 23 Agustus–23 September 2022 di Gedung D Galeri Nasional Indonesia. Dikuratori Suwarno Wisetrotomo, pameran ini menampilkan 50 karya Tulus Warsito berupa 36 lukisan dua dimensional dengan media kanvas, dan 14 lukisan tiga dimensional dengan media logam. Karya-karya tersebut berukuran 40 x 40 cm hingga 200 x 300 cm, yang dibuat dalam rentang tahun 2017–2022.

“Pameran ini sebenarnya dijadwalkan untuk diselenggarakan 2,5 tahun yang lalu. Berhubung ada pandemi Covid-19, maka diundur menjadi tahun ini,” ungkap **Tulus Warsito**. “Pameran Tunggal ini merupakan pameran tunggal saya yang kedua di Galeri Nasional Indonesia setelah yang pertama diselenggarakan 30 tahun silam pada 1992, sekaligus menjadi pameran tunggal saya yang kelima belas sepanjang karier keperupaannya saya,” lanjutnya.

Pada pameran kali ini, Studio Tulus Warsito bekerja sama dengan Galeri Nasional Indonesia, serta didukung oleh Museum OHD, SidhArta Auctioneer, Magnaland Jogja, SPECS Industri Sepatu Olahraga, Moeldoko Centre, KAHIGAMA (Keluarga Alumni Hubungan Internasional UGM), dan Komunitas Diplomat yang juga akan ikut memeriahkan acara pembukaan dengan persembahan tarian klasik.

**Kepala Galeri Nasional Indonesia, Pustanto** mengatakan, dengan adanya gelaran Pameran Tunggal Tulus Warsito ini, diharapkan dapat menjadi media edukasi dan apresiasi bagi masyarakat untuk mengenal lebih dalam sosok Tulus Warsito beserta karya-karyanya. Melalui karya-karya pameran ini, diharapkan masyarakat mendapatkan pengetahuan atau informasi tentang eksplorasi medium dan teknis berkarya. “Tulus Warsito dan juga karya-karyanya diharapkan menjadi sumber inspirasi bagi perupa dalam berkarya dan pengembangannya,” tutur Pustanto.

Tulus Warsito (1953) seperti yang diungkap **Kurator pameran Suwarno Wisetrotomo** dalam tulisan kuratorialnya, merupakan seorang pelintas profesi, bergelar Doktor Ilmu Politik, menyandang jabatan Guru Besar (Profesor) dalam bidang Ilmu Politik, Politik Internasional, dan Diplomas Kebudayaan; sekaligus dikenal sebagai pelukis, memiliki reputasi dan pencapaian penting dalam ranah seni rupa. Pada 1972 tercatat sebagai mahasiswa jurusan seni patung di STSRI “ASRI” Yogyakarta (kini Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta), tidak ia selesaikan, karena menekuni seni lukis batik (yang membawanya ke Amerika Serikat dan Jerman pada 1977, 1979). Sejumlah pameran penting ia ikuti antara lain Pameran Esensialisme Pop Art di Galeri Seni Sono Yogyakarta (1976); Pameran Kepribadian Apa (PIPA) di Galeri Seni Sono Yogyakarta (1977); Pameran Pop Art Indonesia, Paris (1979); Pameran Biennale I Yogyakarta (1988); Pameran Kebudayaan Indonesia di Amerika Serikat (KIAS, 1990); Pameran Biennale III Yogyakarta (1996); Pameran EXPOSIGN di Yogyakarta (2009); dan Pameran 7 Geoje International Art Festival, Haegeumgang Theme Museum, Korea Selatan (2021).

### **Mengapa Dimensi-Dimensi?**

Menurut Tulus, konsep penciptaan karya yang ia kerjakan kali ini masih sama dengan 30 tahun yang lalu, yaitu bermain dengan illusi optik. Namun, “Kalau 30 tahun yang lalu saya hanya bergumul dengan kanvas, kali ini saya juga bermain dengan logam,” katanya. Tema *Dimensions* (dimensi-dimensi) kali ini menegaskan bahwa apa yang di-“gauli” Tulus adalah berbagai dimensi rupa, tidak hanya dua dimensional (panjang dan lebar kanvas), melainkan juga berbagai “lapis” dimensi yang lain seperti “kedalaman”, perspektif, matra-warna, geometrika, maupun ilusi optik lainnya.

“Tulus memainkan logika yang saling bertabrakan; antara yang datar (*flat*) dengan citra ruang ilusif; sapuan-sapuan ekspresif, warna-warna sebagai warna, namun hadir pula ‘ruang’ yang dihasilkan oleh garis-garis yang membekaskan bayangan,” ungkap Suwarno.

Bagi Tulus lanjut Suwarno, melukis merupakan laku yang membebaskan; berada di ruang yang tidak mengikat, melepaskan dunia ide disertai imajinasi tanpa tepi, dan berakhir pada bidang gambar disertai semangat menjelajahi material. Ia bermain sekaligus memainkan antara realitas dengan imajinasi; bagaimana kenyataan (benda, peristiwa, pengalaman) ditransformasikan menjadi “kenyataan lain” pada bidang gambar atau medium lain yang dianggap tepat. Antara ide, imajinasi, dan improvisasi saling berkelindan, sementara di dalam dunia akademik, utamanya dalam pemikiran dan produk (tulisan) ilmiah, ambiguitas disingkirkan, diganti dengan kepastian-kepastian.

Pameran Tunggal Lukisan Karya Tulus Warsito “Dimensions” akan dibuka pada 23 Agustus 2022 di Gedung D Galeri Nasional Indonesia (khusus undangan). Pameran dapat dikunjungi publik mulai 24 Agustus hingga 23 September 2022, pukul 10.00–19.00 WIB, di Gedung D Galeri Nasional Indonesia. Sebelum berkunjung, pengunjung dapat melakukan registrasi daring melalui situs web [gni.kemdikbud.go.id/kunjungi-kami](http://gni.kemdikbud.go.id/kunjungi-kami)

\*\*\*\*\*

## **TENTANG TULUS WARSITO**

1953 - Lahir di Sragen, Jawa Tengah, 10 Oktober

1972 - pernah belajar di jurusan Seni Patung, STSRI-ASRI Yogyakarta (sekarang ISI)

### **Pameran Tunggal**

1974 - Rouge Gallery, Medford, Oregon, AS

1977 - Dining Hall, Pierson College, YALE UNIVERSITY, New Haven, Connecticut, AS

1988 - Pameran BATIK PLASTIK, Bentara Budaya, Yogyakarta

1990 - Adipati Suryo Gallery, Ubud, Bali

1992 - Galeri Nasional Indonesia, Jakarta

1994 - C-Line Gallery, Legian, Kuta, Bali

1996 - Ruko BENTENG, Solo

1998 - Taman Ismail Marzuki(TIM), Jakarta

2000 - Hughes Kafe & Gallery, Solo

2003 - Fabolous Art Gallery, Jakarta

2004 - Galleri TEMBI, Yogyakarta

2007 - Galleri TEMBI, Jakarta

2009 - Pameran dalam rangka pengukuhan Guru Besar (Professor), Kampus UMY, Yogyakarta

2017 - Albert Gallery, Alam Sutera, Tangerang

### **Pameran Bersama (Selektif)**

1975 - Museum Seni Universitas Oregon, Eugene, Oregon, AS

- Sun Gallery, Sun Valley, California, AS

1976 - Pameran Seni Plastik, Romorantin, Prancis

- ESSENTIALISME POP ART, Galleri Seni Sono, Yogyakarta

1977 - Pameran KEPRIBADIAN APA(PIPA), Galeri Seni Sono, Yogyakarta

1979 - Pameran Pop Art Indonesia, Gallerie Esplanade De la Defense, PARIS, Prancis

1988 - Pameran Biennale I Yogyakarta

1990 - Pameran KIAS, Amerika Serikat

1992 - Pameran Biennale II Yogyakarta

1993 - International Batik Expo, Edwin Gallery, Jakarta

1996 - Phillip Morris Award, Jakarta

- Pameran Biennale III Yogyakarta

1997 - pameran FKY X, Yogyakarta

1998 - Fine Art Museum of Guiyang, Guizhou, China

2006 - Biennale Jakarta

- Icon-Restrospective, Jogja Gallery, Yogyakarta

2008 - Pameran patung, Museum Affandi, Yogyakarta

2009 - Pameran "EXPOSIGN", Jogja Expo Center, Yogyakarta

2012 - Pameran "Sang Juara", Galeri Nasional, Jakarta

2020 - Pameran Internasional Rest Area Brebes

2021 - 7<sup>th</sup> Geoje International Art Festival, Korea Selatan

### **Penghargaan**

1975 - Empat Besar, Kompetisi Seni Rupa Internasional, Museum Seni Universitas Oregon, Eugene, Oregon, AS.

1990 - CANTING EMAS, Taman Budaya Yogya.

1998 - Sepuluh Besar, Philip Morris YSRI Award

2021 - Honor Award of 7<sup>th</sup> Geoje International Art Festival, Haegeumgang Theme Museum, Korea Selatan. Karyanya disimpan di Yeosu Art Museum, Korea Selatan